

Analisis Transparansi Dan Akuntabilitas Pengelolaan Dana Zakat Yatim Mandiri Medan

Mentari Indrianti^{1*}, Wilda Sri Munawaroh Harahap²

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Abstrak

This research aims to analyze the management of zakat funds at the Medan Mandiri Orphan Zakat Institution and analyze the form of transparency and accountability of the Medan Mandiri Orphan Zakat Amil Zakat Institution's financial reports for 2017-2019. The research method used is a qualitative method with descriptive analysis using primary and secondary data taken from financial report data as well as interview methods. The results of the research conclude that the Amil Zakat Yatim Mandiri Medan Institution. has a structured and organized management system, involving various divisions and sections in the process of collecting, distributing and disbursing zakat funds, and to improve community welfare, namely through an economic empowerment program for productive zakat management. Transparency and Accountability of LAZ Yatim Mandiri Medan's 2017-2019 financial reports regarding financial reports such as financial position reports, doubtful profit reports and cash flow reports which are prepared periodically..

Kata Kunci: *Zakat Accounting, Transparency, Accountability, Management Of Zakat Funds*

Copyright (c) 2023 Mentari Indrianti1

✉ Corresponding author :

Email Address : mentariindrianti@gmail.com

PENDAHULUAN

Zakat memiliki urgensi yang sangat penting dalam konteks Indonesia yang masih menghadapi berbagai masalah sosial dan ekonomi. Tingginya tingkat kemiskinan, kesenjangan ekonomi, dan akses terbatas terhadap pendidikan dan kesehatan menjadi tantangan serius bagi masyarakat Indonesia. Zakat berperan dalam redistribusi kekayaan yang adil, dengan mendorong para muzakki untuk berbagi rezeki mereka kepada masyarakat yang kurang mampu. Dengan pengelolaan yang baik dan efektif, zakat dapat membantu meningkatkan kesejahteraan dan memberikan kesempatan yang lebih baik bagi masyarakat yang membutuhkan. Namun, terdapat beberapa masalah yang perlu diatasi terkait dengan zakat di Indonesia. Salah satu masalah utama adalah kurangnya transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan zakat.

Banyak lembaga amil zakat yang belum mampu menyajikan laporan keuangan yang transparan dan terverifikasi dengan baik kepada para muzakki. Hal ini menimbulkan keraguan masyarakat terhadap lembaga-lembaga zakat. Selain itu, terdapat juga kasus penyalahgunaan dana zakat yang merusak integritas dan kepercayaan masyarakat terhadap sistem zakat secara keseluruhan. Diperlukan upaya untuk meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan integritas dalam pengelolaan zakat agar masyarakat merasa yakin dan percaya terhadap dana zakat yang mereka sumbangkan. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan berada dilingkungan masyarakat Medan yang secara khusus diberikan wewenang

untuk mengumpulkan, mendistribusikan, mendayagunakan, dan melaporkan serta mempertanggungjawabkan dana yang terkumpul.

Dalam kegiatan mengumpulkan dana zakat, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan telah menghimpun dana Zakat, Infak/Sedekah (ZIS) dari masyarakat cukup banyak dalam 3 tahun terakhir ini, hal ini ditunjukkan dalam tabel berikut ini :

Tabel 1.1 Penerimaan dana ZIS Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan tahun 2017-2019

No	Tahun	Jumlah Perolehan ZIS (Rp.)
1	2017	145.056.167.982
2	2018	168.494.845.982
3	2019	188.022.059.408

Sumber : Data Laporan Keuangan Yatim Mandiri Medan

Dilihat dari perolehan pengumpulan dana zakat, infak/sedekah pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan yang cukup banyak, maka Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan perlu adanya akuntansi zakat yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 23 tahun 2011 tentang akuntansi zakat, infak/sedekah serta menyajikan laporan keuangan yang wajar sehingga tidak ada keraguan dalam penggunaannya dan mempertanggungjawabkan pengelolaan dana zakat yang dikelola. Namun Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan hanya membuat laporan perubahan dana dalam mengelolah dana zakatnya tersebut, sedangkan laporan posisi keuangan, laporan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan masih belum dibuat oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan yang sudah pasti dalam pembuatan laporan keuangan tidak memakai PSAK No.109. Terdapat perbedaan antara laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan dengan laporan keuangan yang sesuai PSAK No.109 yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Perubahan Dana, Laporan Perubahan Aset Kelolaan, Laporan Arus Kas dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Dengan demikian dapat di simpulkan bahwa tidak sesuainya antara laporan keuangan yang di buat oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan dengan laporan keuangan yang sesuai PSAK No.109 dan akan dapat mempengaruhi transparansi dan akuntabilitas pada Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan tahun 2017 sampai dengan 2019.

Zakat

Ditinjau dari segi bahasa (lughatan) mempunyai beberapa arti, yaitu keberkahan (al-barakatu), pertumbuhan dan perkembangan (al-nama') kesucian (al-t}aha>ratu) dan keberesan (al-s}alahu). Sedangkan arti zakat secara istilah (shar'i>yah) ialah bahwa zakat itu merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang Allah SWT mewajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula (Nawawi, 2013).

Berdasarkan para ahli maka zakat dapat diartikan sebagai bentuk keberkahan, pertumbuhan dan perkembangan, kesucian, dan keberesandimana zakat merupakan bagian dari harta dengan persyaratan tertentu, yang telah Allah SWT wajibkan kepada pemiliknya untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya, dengan persyaratan tertentu pula.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat dijelaskan bahwa menunaikan zakat merupakan kewajiban bagi umat Islam yang mampu sesuai dengan syariat Islam. Zakat merupakan pranata keagamaan yang bertujuan untuk meningkatkan keadilan dan kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan daya guna dan hasil guna, zakat harus dikelola secara melembaga sesuai dengan syariat Islam.

Pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengkoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Zakat adalah harta yang

wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam. Infak adalah harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Sedekah adalah harta atau non-harta yang dikeluarkan oleh seseorang atau badan usaha di luar zakat untuk kemaslahatan umum. Muzaki adalah seorang muslim atau badan usaha yang berkewajiban menunaikan zakat. Mustahik adalah orang yang berhak menerima zakat. Badan Amil Zakat Nasional yang selanjutnya disebut BAZNAS adalah lembaga yang melakukan pengelolaan zakat secara nasional. Lembaga Amil Zakat yang selanjutnya disingkat LAZ adalah lembaga yang dibentuk masyarakat yang memiliki tugas membantu pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat. Unit Pengumpul Zakat yang selanjutnya disingkat UPZ adalah satuan organisasi yang dibentuk oleh BAZNAS untuk membantu pengumpulan zakat.

Transparansi

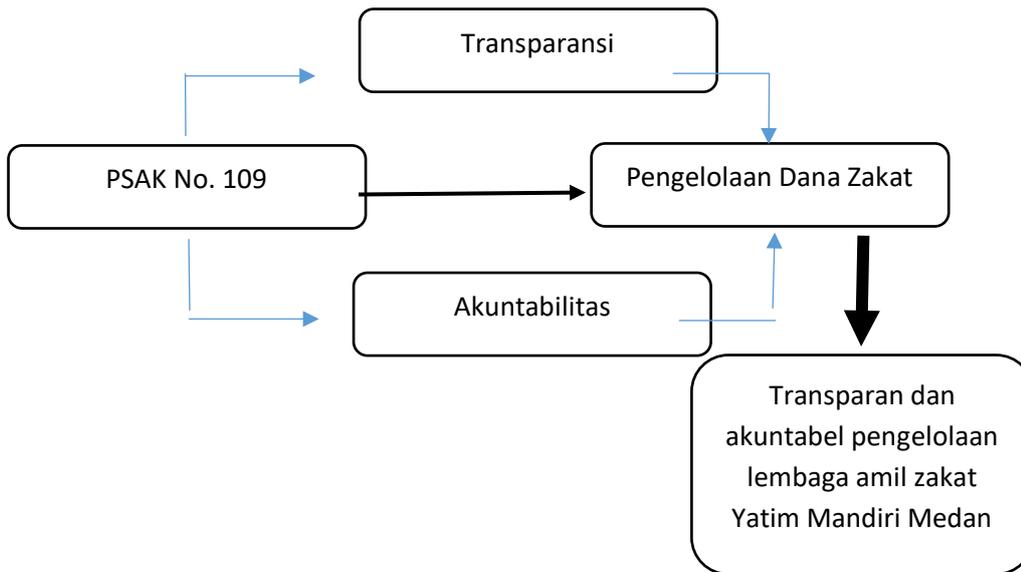
Transparansi berasal dari kata transparent yang memiliki arti jelas, nyata dan bersifat terbuka. Istilah transparansi dapat diartikan sebagai kejelasan atau keterbukaan informasi. Transparansi adalah prinsip yang menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan, proses pembuatan dan pelaksanaannya, serta hasil-hasil yang dicapai (Loina Lalolo Krina P, 2003). Transparansi juga adalah suatu hal yang tidak ada maksud tersembunyi di dalamnya, disertai dengan ketersediaan informasi yang lengkap yang diperlukan untuk kolaborasi, kerjasama, dan bersifat bebas, jelas dan terbuka.

Transparansi adalah penyampaian laporan kinerja manajemen secara terbuka kepada semua pihak, termasuk semua komponen, sebagai dasar proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan operasional. Membangun transparansi dalam pengelolaan zakat menciptakan sistem pengawasan yang baik antara kedua belah pihak, yaitu Kelembagaan dan kelompok kepentingan, karena tidak hanya internal organisasi (lembaga zakat) tetapi juga pihak eksternal yaitu Muzaki atau masyarakat luas. Begitulah seharusnya lembaga yang dijadikan sebagai lembaga yang mengurangi kecurigaan dan ketidakpercayaan masyarakat diminimalisir (Assaggaf 2016).

Akuntabilitas

Akuntabilitas merupakan salah satu prinsip utama tata kelola organisasi yang mengisyaratkan adanya perwujudan kewajiban seseorang atau unit organisasi untuk mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pengendalian sumber daya dan pelaksanaan kebijakan yang dipercayakan kepadanya dalam rangka pencapaian tujuan yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban secara periodik (Saragi, 2012).

Menurut KBBI, akuntabilitas merupakan perihal bertanggung jawab; keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban (KBBI, 2020). Akuntabilitas dapat dimaknai bahwa pemegang amanah (agent) memiliki kewajiban untuk memberikan pertanggungjawaban, menyajikan, melaporkan, serta mengungkapkan setiap aktivitas dan kegiatan yang menjadi tanggungjawabnya kepada pihak yang mempunyai hak dan kewenangan untuk meminta pertanggungjawabannya tersebut yakni dari pihak pemberi amanah (principal) (Mahsun, Sulistyowati, & Heribertus, 2007). Dalam pandangan Islam, akuntabilitas meliputi dua arah, yaitu akuntabilitas dihadapan Sang Pencipta yakni Allah SWT (habluminallah), dan akuntabilitas dihadapan manusia (hablumminannas). sebab apa saja yang sudah Allah titipkan kepada manusia, itu termasuk amanah dan setiap manusia harus mempertanggungjawabkan kelak di akhirat apa yang telah ia perbuat/kerjakan.



Gambar 1 Kerangka Konseptual

METODE DATA DAN ANALISIS

Teknik Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara mendalam terhadap informan penelitian yang dipilih melalui *purposive* dan observasi lapangan. Data sekunder pada penelitian ini yaitu penelitian memakai PSAK No.109 yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan perubahan dana, laporan perubahan aset kelolaan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan. Jenis data yang dikumpulkan untuk mendukung penelitian ini adalah data primer yaitu data laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan tahun 2017-2019. Teknik analisis data yang digunakan yaitu secara keseluruhan melibatkan usaha memaknai data yang berupa teks atau gambar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sejarah Singkat LAZ Yatim Mandiri Medan

Yatim Mandiri adalah Lembaga Amil Zakat Nasional (LAZNAS) milik masyarakat Indonesia yang berkhidmat mengangkat harkat sosial kemanusiaan yatim dhuafa dengan dana ZISWAF (Zakat, Infaq, Shadaqah, Wakaf) serta dana lainnya yang halal dan legal, dari perorangan, kelompok, perusahaan/lembaga.

Kelahirannya berawal dari kegelisahan beberapa orang aktivis panti asuhan di Surabaya yaitu Sahid Has, Sumarno, Hasan Sadzili, Syarif Mukhodam dan Moch Hasyim yang melihat anak-anak yatim yang lulus SMA di panti asuhan. Karena tidak semua panti asuhan mampu untuk menyekolahkan para anak binaan sampai ke perguruan tinggi atau mampu mencarikan mereka lapangan pekerjaan, jadi sebagian besar anak-anak yatim ini dipulangkan kembali kepada orang tuanya yang masih ada. Setelah mereka pulang kembali, maka hidup mereka akan kembali seperti semula. Melihat kondisi seperti ini, mereka berpikir bagaimana anak-anak ini bisa hidup mandiri tanpa bergantung lagi kepada orang lain.

Pada tanggal 22 Juli 2008 Yatim Mandiri terdaftar di Depkumham dengan Nomor: AHU-2413.AH.01.02.2008. Dengan nama baru Yatim Mandiri diharapkan akan menjadi lembaga pemberdaya anak yatim yang kuat di negeri ini. Yatim Mandiri juga telah resmi terdaftar sebagai Lembaga Amil Zakat Nasional berdasarkan SK. Kemenag RI no 185 tahun 2016. Sampai saat ini Yatim Mandiri sudah memiliki 42 kantor Cabang di 12 Propinsi di Indonesia. Dengan berbagai program kemandirian yang ada, harapannya Yatim Mandiri semakin berkembang lebih baik dan mampu menebar manfaat lebih luas.

Motivasi Dan Visi Misi Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Motivasi utama lembaga adalah untuk mengumpulkan dan mengelola zakat secara profesional dengan tujuan memberikan manfaat yang signifikan kepada mereka yang membutuhkan. Visi lembaga adalah menjadi lembaga yang terpercaya dan terkemuka dalam pengelolaan dana zakat yang transparan dan berdampak nyata. Misi LAZ-YM mencakup beberapa komponen penting. Pertama, lembaga berkomitmen untuk mengumpulkan zakat dari masyarakat dengan cara yang mudah, aman, dan terpercaya. Misi kedua adalah menyalurkan zakat kepada penerima yang membutuhkan dengan prinsip keadilan dan keberlanjutan.

Program Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Program pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan zakat produktif merupakan salah satu inisiatif yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kemandirian dan ekonomi para penerima zakat, sehingga mereka dapat mengembangkan usaha mikro atau meningkatkan kapasitas ekonomi mereka secara berkelanjutan.

Program pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan zakat produktif memiliki tujuan jangka panjang untuk mengurangi tingkat kemiskinan dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat. Dalam implementasinya, lembaga melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap usaha yang didirikan oleh penerima zakat. Dengan adanya pemantauan ini, lembaga dapat memberikan dorongan, masukan, dan bantuan tambahan jika diperlukan agar usaha tersebut dapat berkembang dan berkelanjutan.

Melalui program ini, Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan berusaha memberikan solusi jangka panjang bagi para penerima zakat. Dengan memberikan bantuan modal usaha dan pembinaan yang berkelanjutan, lembaga ini berharap dapat memberdayakan mereka secara ekonomi sehingga dapat mencapai kemandirian dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara berkelanjutan. Program pemberdayaan ekonomi melalui pengelolaan zakat produktif menjadi wujud nyata dari nilai-nilai kepedulian sosial dan keadilan yang dijunjung tinggi oleh lembaga tersebut.

Penyaluran Dana Zakat Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Penyaluran dana zakat kepada anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan tujuan mulia. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan memiliki komitmen yang kuat untuk menyediakan bantuan yang efektif dan bermanfaat bagi mereka yang membutuhkan. Proses penyaluran dimulai dengan pemilihan penerima zakat yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Tim yang terkait dengan lembaga ini melakukan identifikasi dan verifikasi calon penerima dengan cermat, sehingga memastikan bahwa bantuan zakat akan diberikan kepada mereka yang membutuhkan secara tepat.

Melalui penyaluran dana zakat yang dilakukan oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan, diharapkan bahwa anak yatim dan masyarakat yang membutuhkan dapat merasakan manfaat yang nyata dari bantuan yang diberikan. Bantuan tersebut bukan hanya membantu memenuhi kebutuhan dasar, tetapi juga memberikan mereka harapan dan motivasi untuk meraih masa depan yang lebih baik. Dengan tekad yang kuat dan kerja sama yang baik antara lembaga dan masyarakat, penyaluran dana zakat ini dapat memberikan dampak yang positif dan berkelanjutan bagi mereka yang membutuhkan.

Kegiatan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

- 1) *Kegiatan LAZ yatim mandiri medan adalah :*
1. Bantuan Sosial: Lembaga ini secara rutin memberikan bantuan sosial kepada anak yatim, fakir miskin, dan keluarga yang membutuhkan.

2. Program Pendidikan: Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan memiliki program pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas pendidikan anak yatim dan masyarakat yang kurang mampu.
3. Pembinaan dan Pelatihan: Lembaga ini juga aktif dalam melakukan pembinaan dan pelatihan bagi masyarakat yang membutuhkan
4. Program Kesehatan: Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan memiliki program kesehatan yang bertujuan untuk meningkatkan akses dan kualitas layanan kesehatan bagi masyarakat yang membutuhkan.
5. Bantuan Bencana: Lembaga ini juga turut serta dalam memberikan bantuan saat terjadi bencana alam atau situasi darurat

Pengelolaan Dana Zakat Lembaga Amil Zakat

Sumber pendapatan zakat yang diterima oleh Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan berasal dari berbagai pihak. Sumbangan individu merupakan salah satu sumber pendapatan utama bagi lembaga ini. Masyarakat yang memiliki kesadaran zakat dan keinginan untuk membantu sesama secara sukarela memberikan sumbangan zakat kepada lembaga ini. Sumbangan ini bisa berupa zakat maal (harta) atau zakat fitrah yang diberikan pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri.

Transparansi Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Penyajian Transparansi Pengelolaan dana ZIS Yatim Mandiri Medan Transparansi merupakan penyampaian laporan laporan keuangan dan operasional manajemen kepada semua pihak secara terang-terangan, dengan menggunakan semua elemen sebagai dasar proses pengambilan ketetapan serta penerapan kegiatan. Terwujudnya transparansi pada manajemen zakat akan membentuk pola kendali yang baik terhadap lembaga dan pemangku kepentingan, karena melibatkan tidak hanya organisasi internal (lembaga zakat), tetapi juga pihak eksternal yaitu muzakki atau masyarakat luas. Ini harus digunakan untuk mengurangi kecurigaan publik dan ketidakpercayaan institusi terhadap pemegang tanggung jawab. Suatu lembaga dapat dikatakan transparan apabila memenuhi indikator sebagai berikut: dokumen anggaran yang mudah diakses, laporan pertanggungjawaban yang tepat waktu, ada sistem pemberian informasi kepada publik. Segala keterangan terpaut mengenai kegiatan pengelolaan zakat termasuk informasi keuangan mesti gampang diperoleh bagi pihak yang berkepentingan tentang informasi tersebut. Transparansi LAZ Yatim Mandiri kepada donatur dan masyarakat yaitu dalam mengakses informasi tentang aktivitas pengelolaan dana ZIS tidak terkecuali keterangan mengenai keuangan LAZ lewat majalah bulanan yang diberikan para pengelola kepada masyarakat.

Website resmi www.yatimmandiri.org ini dapat diakses oleh seluruh kalangan. Melalui website resmi Yatim Mandiri ini LAZ Yatim Mandiri Medan menyampaikan informasi mengenai kegiatan, program dan keuangannya.

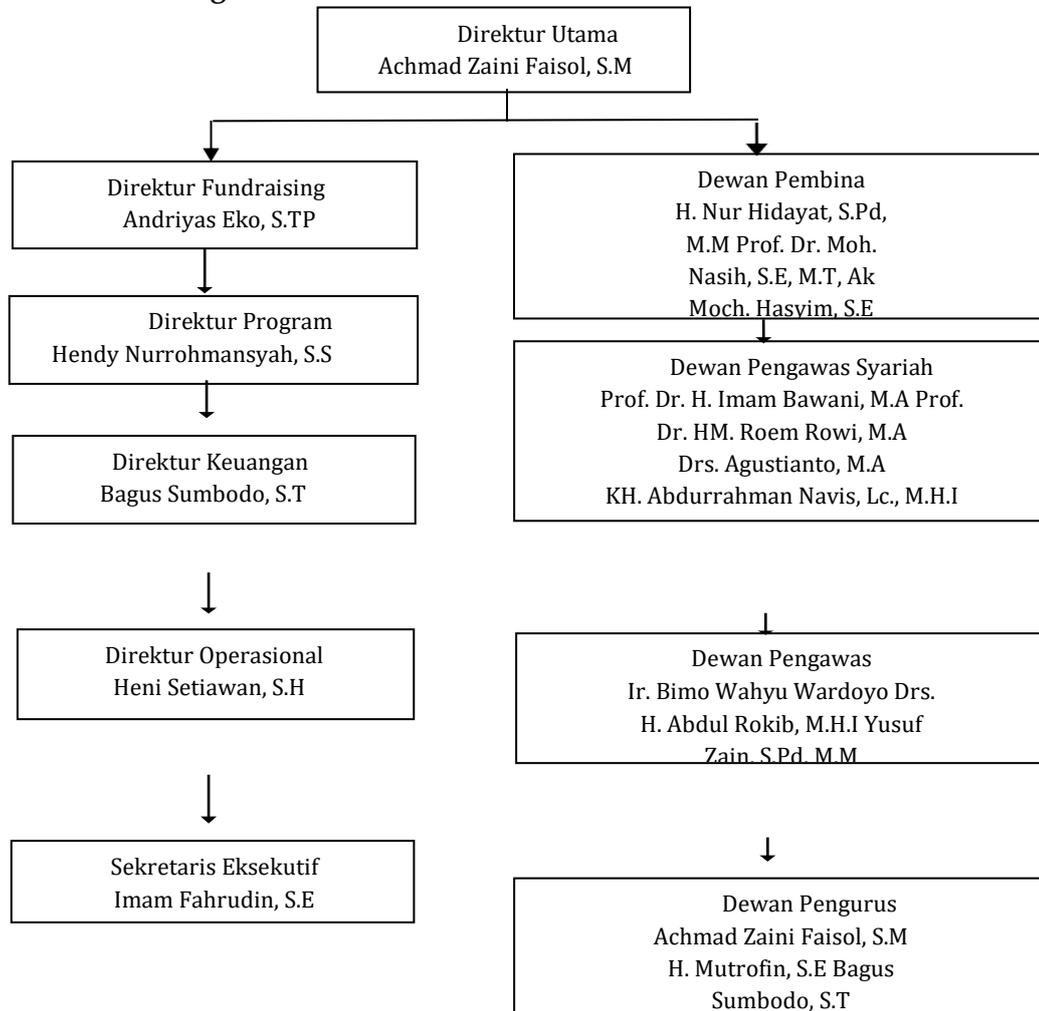
Akuntabilitas Laporan Keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan

Akuntabilitas laporan keuangan lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di Kota Medan, akuntabilitas laporan keuangan melibatkan beberapa aspek penting. Pertama, laporan keuangan harus disusun sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti Standar Akuntansi Keuangan (SAK) atau International Financial Reporting Standards (IFRS). Hal ini memastikan bahwa informasi yang disajikan di dalam laporan keuangan konsisten dan dapat dibandingkan dengan lembaga lainnya. Kedua, laporan keuangan harus mencakup informasi yang relevan dan signifikan mengenai aset, kewajiban, pendapatan, dan biaya lembaga. Informasi tersebut harus disajikan dengan cara yang jelas dan mudah dimengerti, sehingga para pengguna laporan dapat membuat keputusan yang informasional dan transparan.

Selain itu, akuntabilitas laporan keuangan juga melibatkan pengungkapan yang memadai mengenai kebijakan akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan, serta

risiko dan ketidakpastian yang dapat mempengaruhi keuangan lembaga. Dengan mengungkapkan informasi ini, lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap dan obyektif tentang kondisi keuangan mereka kepada para pengguna laporan.

Gambar Struktur Organisasi



SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis deskripsi pengelolaan dana zakat di lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri Medan di kota Medan, maka kesimpulannya adalah :

1. Lembaga Amil zakat Yatim Mandiri memiliki system pengelolaan yang terstruktur dan terorganisir.
2. Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri melibatkan berbagai devisi dan bagian dalam proses pengumpulan, penyaluran, dan pengeluaran dana zakat.
3. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu melalui program pemberdayaan ekonomi pengelolaan zakat produktif.

Saran untuk meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Lembaga Amil Zakat Yatim Mandiri di kota Medan adalah :

1. Untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran perlu untuk di adakan pelatihan dan sosialisasi kepada seluruh anggota keluarga.
2. Memperkuat system pengendalian internal perlu dilakukan evakuasi menyeluruh terhadap system pengendalian internal yang ada.

3. Dengan adanya komunikasi dan keterbukaan dapat meningkatkan tingkatan komunikasi dengan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui media publikasi, website, dan social media.

Ucapan Terimakasih

Pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah Swt, atas nikmat kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Kepada keluarga saya terutama kedua orang tua tercinta, kakak dan nenek tersayang. Kepada ibu Pembimbing Ibu Wilda Sri Munawaroh Harahap, SE., M.Ak yang telah mengarahkan pembuatan makalah ini, rekan-rekan akuntansi dan pihak-pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian makalah ini yang tidak dapat disebut satu per satu.

Referensi :

- Antonio, M. S. (2002). Bank Syariah dari Teori ke Praktik. Jakarta: Gema Insani Press
- Arikunto, S. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta:Rineka Cipta.
- Assaggaf. (2016). "Pengaruh akuntabilitas dan transparansi pengelolaan zakat terhadap minat muzakki membayar zakat." Makasar : UIN Alauddin *Skripsi*,
- BAZNAS. (2019). Indeks Transparansi Organisasi Pengelola Zakat. Jakarta: Pusat Kajian Strategis BAZNAS.
- Creswell, J. W. (2014). Research Desain: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. Los Angeles: Sage.
- Fatmawati, Nurkhasanah, N., & Nurdin. (2016). Analisis Implementasi Prinsip Transparansi dalam Pengelolaan Zakat . Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah , Universitas Islam Bandung
- Fitri, I.Y & Asma N.K . (2016). Pengaruh Kepuasan Muzakki, Transparansi Dan Akuntabilitas Pada Lembaga Amil Zakat Terhadap Loyalitas Muzakki (Studi Persepsi Pada Laz Rumah Zakat). *Islamicconomic: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 7 No. 2. P-Issn: 2085-3696, E-Issn: 2541-4127. Juli - Desember 2016 ,
- Hafiduddin. D (1998), Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak dan Sedekah, Gema Insani Press, Jakarta
- Hisamuddin.N. (2017). Transparansi Dan Pelaporan Keuangan Lembaga Zakat. *Ziswaf*, Vol. 4, No. 2, Desember 2017